



PANDUAN MEMBANGUN KECINTAAN PADA LAUT DAN BUDAYA MARITIM DI KALANGAN MAHASISWA DAN DOSEN

**Drs. Abubakar Eby Hara,
MA. Ph.D.**

**Modul ini disampaikan pada Program
Pengabdian pada Masyarakat “QUO VADIS
INDONESIA’S MARITIME FULCRUM” di
Gedung Mas Soerachman, Universitas
Jember**

PANDUAN MEMBANGUN KECINTAAN PADA LAUT DAN BUDAYA MARITIM DI KALANGAN MAHASISWA DAN DOSEN

Oleh: Abubakar Eby Hara

Staf Pengajar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Modul ini disampaikan pada Program Pengabdian pada Masyarakat “QUO VADIS INDONESIA’S MARITIME FULCRUM”

Khalayak Sasaran: Mahasiswa dan Dosen di Universitas Jember

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 4 Juni 2018, pukul 09.00 s/d 13.00 di Gedung Aula Mas Soerachman Universitas Jember

1. Latar Belakang Pentingnya Modul Ini

Sebuah transformasi besar sedang terjadi di abad ke-21 ini. Pusat gravitasi geo-ekonomi dan geo-politik dunia sedang bergeser dari Barat ke Asia Timur. Negara-negara Asia sedang bangkit. Momentum ini, akan sangat baik dalam menunjang cita-cita Indonesia sebagai poros maritim dunia. Untuk menjadi sebuah negara maritim, maka infrastruktur antar pulau dan sepanjang pantai di setiap pulau merupakan hal yang harus dibangun dan dikembangkan. Jalan antarpulau ini harus benar-benar dapat direalisasikan untuk mempercepat transportasi antar pulau di Indonesia .

Indonesia memiliki potensi besar menjadi poros maritim dunia mengingat Indonesia berada di daerah equator, antara dua benua Asia dan Australia, antara dua samudera Pasifik dan Hindia, serta negara-negara Asia Tenggara. Untuk dapat menjadi poros maritim dunia maka sistem pelabuhan di Indonesia harus dimodernisasi sesuai dengan standar internasional sehingga pelayanan dan akses di seluruh pelabuhan harus mengikuti prosedur internasional.

Fakta keempat adalah cita-cita Presiden Jokowi dalam Nawacitanya untuk menjadikan Indonesia negara maritime dunia seperti yang telah diuraikan di atas. Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki potensi untuk menjadi Poros Maritim Dunia (PMD). PMD bertujuan untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara maritim yang besar, stabil, dan makmur melalui mengembalikan identitas Indonesia sebagai negara maritim, melindungi kepentingan dan keamanan maritim, memberdayakan potensi kelautan untuk mewujudkan kesetaraan ekonomi Indonesia.

6. Kesimpulan

Dalam modul ini berupaya ditunjukkan bahwa untuk meningkatkan kecintaan kepada laut dan membangun budaya kelautan, Indonesia harus konsisten melakukannya. Hal ini masih mengalami banyak hambatan antara lain seperti belum adanya kurikulum yang baku yang dapat membantu sosialisasi budaya maritime Indonesia dan perlunya kecintaan kepada laut. Beberapa hal telah diungkapkan untuk mewujudkan hal ini dalam modul ini. Pertama adalah penting mengetahui apa cita-cita Indonesia sebagai negara maritime. Kemudian penting untuk melihat fakta-fakta dan ancaman terhadap negara maritime Indonesia. Modul ini juga menunjukkan secara singkat sejarah kejayaan maritime dan tradisi maritime Indonesia yang patut untuk terus diingat dan dikembangkan. Selain itu fakta-fakta hukum juga sudah dijelaskan yang bisa menjadi sumber penting dalam penguatan budaya maritime di Indonesia.

7. Referensi

8 facts about Indonesia's ocean | UNDP in Indonesia. (n.d.). Retrieved April 21, 2020, from <https://www.id.undp.org/content/indonesia/en/home/presscenter/articles/2016/06/08/8-facts-about-indonesia-s-ocean.html>

Adi, T. R. (2018). Maritime Culture Empowerment under Indonesian Ocean Policy. *Journal of Ocean & Culture*, 1, 102–117. <https://doi.org/10.33522/joc.2018.1.102>

Wasino, W. (2017). Maritime Content in Indonesian History Education: The Development and Alternative Solution. *Journal of Maritime Studies and National Integration*, 1(2), 112. <https://doi.org/10.14710/jmsni.v1i2.1997>

